

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013

Imelda Khairani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Persada Bunda

e-mail: -

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Earning per share dan deviden per share berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah secara serempak maupun parsial tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, dengan kata lain bahwa earning per share dan deviden per share tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan

Kata Kunci: *Earning Per Share, Dividen Per share dan Harga Saham*

PENDAHULUAN

Keadaan pasar modal di Indonesia beberapa tahun belakangan ini mengalami perubahan yang sangat drastis, hal tersebut terbuktinya dengan banyaknya perusahaan yang listing atau mendaftarkan dirinya ke pasar modal Indonesia.

Dengan sejalan tingginya perusahaan yang listing dipasar modal maka tinggi juga jumlah saham yang ada di pasar modal tersebut. Jumlah tersebut dapat digambarkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Harga juga mengalami perubahan setiap saat nya hal tergantung pada penawaran maupun permintaan saham tersebut.

Harga saham dapat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti laba per saham maupun dividen yang diberikan perusahaan kepada investor. Dengan kata lain bahwa semakin tingginya nilai lembar saham perusahaan maupun nilai dividen perusahaan maka semakin tingginya harga saham perusahaan.

Sektor pertambangan adalah satu beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sektor pertambangan belakangan ini mengalami penurunan yang sangat signifikan yang disebabkan dengan turunya harga batubara di pasar dunia, sehingga turunya harga batubara di pasar dunia, dapat

berimbas kepada turunya harga saham perusahaan sehingga mengurangi minat investor untuk melakukan transaksi saham pada sektor pertambangan.

Perumusan masalah yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah “Apakah *earning per share* dan *deviden per share* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013?”.

Tujuan dari penelitian ini adalah *Earning per share* dan *deviden per share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Menurut Halim (2005), menyatakan bahwa laba per lembar saham (*earning per share*) adalah perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak yang diperoleh emiten dengan jumlah saham yang beredar.

Menurut Kasmir (2010), *earning per share* (EPS) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat

dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi. Rumus perhitungan *earning per share* adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

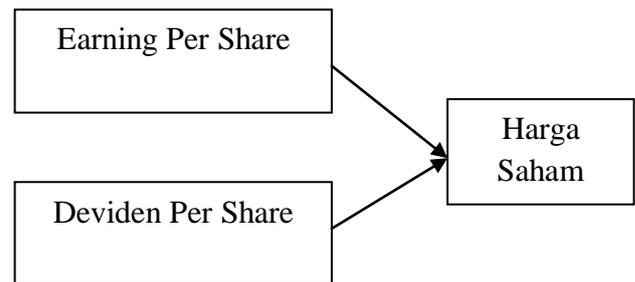
Menurut Dewi Putu Dina Aristya dan I.G.N.A Suryana (2013), menyatakan bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk ke depannya sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Menurut Tandelilin (2001), bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa mendatang. Apabila EPS yang dihasilkan sesuai dengan harapan investo, maka keinginan investor untuk menanamkan modalnya juga meningkatkan harga saham seiring dengan tingginya permintaan saham.

Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham

Menurut Halim (2005), pengaruh penurunan besarnya dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan karena dividen merupakan tanda tersedianya laba perusahaan dan besarnya dividen yang dibayarkan sebagai informasi tingkat pertumbuhan laba saat ini dan dimasa mendatang. Dengan anggapan tersebut, harga saham menjadi turun karena banyaknya pemegang saham akan menjual sahamnya kembali.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Maka hipotesis dari penelitian ini adalah di duga *earning per share* dan *dividen per share* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Noor (2011), penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Sifat penelitian ini adalah deskriptif *explanatory*. Menurut Sugiyono (2013), penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang dibermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya.

b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013). Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini adalah pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 39 perusahaan yang listing. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013), sedangkan

teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2007). Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu 2011-2013.
- c. Perusahaan pertambangan yang mengalami keuntungan selama periode penelitian yaitu 2011-2013.

Dengan berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka sampel penelitian ini berjumlah 13 sampel dikalikan dengan 3 tahun observasi yakni menjadi 39 objek penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi atau dokumentasi. Menurut Noor (2011), dokumen merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, dan lain sebagainya.

d. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian ini adalah data sekunder data yang terdiri data laporan keuangan perusahaan pada sektor pertambangan periode tahun 2011-2013.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda. Sebelum

dilakukan analisis regresi linier berganda, maka syarat yang harus dipenuhi yaitu uji asumsi klasik dapat dipergunakan sebagai syarat yang harus terpenuhi dalam regresi linier berganda maupun sederhana. Uji asumsi klasik yang dapat digunakan peneliti yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Uji-F (uji serempak), yaitu uji yang bertujuan mengukur sejauhmana pengaruh ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham perusahaan terhadap *corporate social responsibility* secara bersama-sama.
- 2) Uji-t (uji individual), uji yang bertujuan untuk mengukur sejauhmana pengaruh ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham perusahaan terhadap *corporate social responsibility* secara individual, dan mengukur sejauhmana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan secara individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sebelum dilakukannya uji analisis regresi linier berganda. Maka terlebih dahulu dilakukannya uji asumsi klasik penelitian. Berikut hasil uji asumsi klasik penelitian pada penelitian ini yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi, berikut penjelasannya:

a. Uji Normalitas

Untuk melihat normal atau tidak nya pada uji normalitas, maka peneliti melakukan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S), berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut:

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06433052E4
Most Extreme Differences	Absolute	.299
	Positive	.299
	Negative	-.265
Kolmogorov-Smirnov Z		1.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002

a. Test distribution is Normal.

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38724255
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.230

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada Tabel 1, One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,002 atau dibawah pada angka 5%, hal ini menunjukkan bahwa data tidak normal. Dengan tidak normal nya data maka peneliti melakukan logaritma natural pada variabel terikat, variabel terikat pada penelitian ini adalah variabel harga saham.

Berdasarkan pada Tabel 2, One-Sample Kolmogrov-Smirnov yang setelah dilakukannya logaritma natural bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,230 atau di

atas 0,05 atau di atas 5%, hal ini bahwa data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pada Tabel 3 coefficients bahwa nilai *tolerance* pada variabel EPS sebesar 0,843, dan nilai bahwa nilai *tolerance* pada variabel DPS sebesar 0,843, dan nilai VIF pada variabel EPS maupun DPS sebesar 1,186 atau dengan kata lain nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, hal ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas pada penelitian ini.

Tabel 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.858	.245		32.071	.000		
	EPS	-.252	.404	-.112	-.624	.537	.843	1.186
	DPS	-.068	.173	-.070	-.391	.698	.843	1.186

a. Dependent Variable: LnHrgaShm

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.044	.165		6.332	.000
	EPS	.086	.272	.056	.316	.754
	DPS	-.155	.116	-.235	-1.327	.193

a. Dependent Variable: Absut

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.154 ^a	.024	-.031	1.42526	1.606

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

b. Dependent Variable: LnHrgaShm

Berdasarkan pada Tabel 4, pada *coefficients* bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 atau di atas 5%, hal ini menunjukkan tidak ada gejala heterokedastisitas.

Berdasarkan pada Tabel 5, model summary yaitu nilai Durbin-Watson sebesar 1.606, angka nilai Durbin Watson tersebut berada pada posisi angka -2 dan 2, sehingga dapat dinyatakan bahwa terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Setelah dilakukannya uji asumsi klasik, maka selanjutnya dapat dilakukannya uji analisis regresi linier berganda. Uji analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis, uji hipotesis yang dimaksud adalah uji hipotesis

secara bersama-sama atau secara serempak (Uji-F) dan uji hipotesis secara individual atau secara parsial (uji-t), dan koefisien determinasi (R^2), berikut ini hasil penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji-F)

Uji hipotesis secara bersama-sama pada penelitian ini yaitu bahwa *earning per share* dan *dividen per share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Berikut hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 6

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.773	2	.886	.436	.650 ^a
	Residual	73.129	36	2.031		
	Total	74.901	38			

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

b. Dependent Variable: LnHrgaShm

b. Uji Hipotesis Secara Individual (Uji-t)

Tabel 7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.858	.245		32.071	.000
	EPS	-.252	.404	-.112	-.624	.537
	DPS	-.068	.173	-.070	-.391	.698

a. Dependent Variable: LnHrgaShm

c. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.154 ^a	.024	-.031	1.42526

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

Berdasarkan pada Tabel 6, pada uji F bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil daripada nilai F_{tabel} dengan kata lain bahwa $0,436 < 3,23$, hal ini menunjukkan bahwa secara serempak *earning per share* dan *dividen per share* tidak

berpengaruh secara bersama-sama atau secara serempak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan.

Berdasarkan pada Tabel 7, secara parsial bahwa nilai *earning per share* dengan

nilai t_{hitung} sebesar -0.624 dan nilai *dividen per share* dengan nilai t_{hitung} -03.91 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.6848, sehingga secara kesimpulan bahwa secara parsial pada variabel *earning per share* maupun *dividen per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pada Tabel 8, bahwa nilai R square sebesar 0,024 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil akhir koefisien determinasi bahwa memiliki nilai sebesar 0.024 atau sebesar 2,4% yang pada dasarnya menjelaskan seberapa besar menggambarkan hubungan variabel terikat terhadap variabel bebasnya. Dengan nilai koefisien yang kecil ini menunjukkan harga saham sangat kecil dipengaruhi oleh *earning per share* maupun *dividen per share*.

Sedangkan secara bersama-sama maupun parsial bahwa *earning per share* dan *dividen per share* tidak berpengaruh secara bersama-sama atau parsial berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan dikarenakan meskipun harga saham tinggi pada dasarnya tidak dipengaruhi oleh laba per lembar saham maupun dividen dikarenakan investor menanamkan sahamnya tidak dilihat dari perspektif laba per saham dan dividen melainkan dari harga barang barang tersebut pertambangan di pasar dunia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil diatas maka kesimpulan yang dapat dilakukan oleh peneliti diantaranya bahwa secara serempak maupun parsial tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, dengan

kata lain bahwa *earning per share* dan *dividen per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan.

Saran

Maka saran yang dapat dilakukan oleh peneliti antara lain:

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel lain disamping variabel telah diteliti oleh peneliti dikarenakan tidak ada hubungan satu pun berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2007. **Manajemen Penelitian**. Penerbit Rineka Cipta.
- Dewi, Putu Dina Aristya dan I.G.N.A Suryana, 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 4.1, ISSN: 2302 – 8556.
- Halim, Abdul. 2000. **Analisis Investasi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. 2000. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Yogyakarta: BPFE.
- Noor, Juliansyah. 2011. **Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah**. Cetakan Ke-1. , Jakarta: Prenada Media Group.
- Ratih Dorothea, Apriatni E.P, dan Saryadi. 2013. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2012. *Diponegoro Journal of Social and Politic*, Hal 1-12.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian**. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio**. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.